

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Jenis pembobotan terbaik yang digunakan pada model *Geographically Weighted Logistic Regression* dengan studi kasus angka buta huruf di Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 adalah pembobotan dengan nilai AICc paling kecil, yaitu pembobotan fungsi kernel *adaptive Gaussian*.
2. Hasil dari perhitungan koefisien regresi dengan menggunakan metode GWLR pada studi kasus angka buta huruf di Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 memiliki nilai yang berbeda-beda. Setelah menghitung keberartian koefisien-koefisien regresi pada masing-masing wilayah, jumlah penduduk berpengaruh sebesar 1,52%, rasio guru/murid 28,79%, rasio sekolah/murid sebesar 22,73% , persentase penduduk miskin berpengaruh sebesar 12,12%, APS 7-12 tahun berpengaruh sebesar 30,30%, dan APS 13-15 tahun berpengaruh sebesar 4,54%.

5.2 Saran

1. Pemilihan variabel yang akan digunakan dalam penelitian hendaknya harus lebih diperhatikan.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan peubah prediktor untuk diujikan sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi angka buta huruf.